

Achmad Roziqin, 2016, *“Penerapan Metode Qowaid dan Tarjamah dalam Proses Pembelajaran Kitab Al Ajrumiyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi’ien Ngunut dan di Pondok Pesantren Al Falah Trenceng Sumbergempol Tulungagung”*.

Pembimbing: Dr. H. Kojin, M.A. Pembimbing: Prof. Dr. Imam Fuadi, M.Ag.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Qowaid wa Tarjamah, Pondok Pesantren..

Tujuan adalah dasar dari sebuah pembelajaran. Maka dari itu, tujuan itulah yang akan mempengaruhi materi dan metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di pondok pesantren, proses pembelajaran dimaksudkan untuk keperluan eksplorasi kitab kuning yang menitik beratkan pada kemampuan membaca dan memahami isi teks, sehingga penting untuk menguasai secara mendalam kaidah-kaidah tata bahasa arab. Maka metode yang sesuai dengan tujuan dan materi tersebut adalah metode qowaid wa tarjamah, dalam prosesnya seorang guru mengajarkan tata bahasa yang ada di kitab kuning dengan menterjemahkan kedalam bahasa jawa atau bahasa indonesia.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan metode Qowaid wa Tarjamah dalam proses pembelajaran kitab Al ajrumiyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi’ien Ngunut dan di Pondok Pesantren Al Falah trenceng sumber gempol Tulungagung?, dan “Apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode Qowaid wa Tarjamah dalam proses pembelajaran kitab Al ajrumiyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi’ien Ngunut dan di Pondok Pesantren Al Falah trenceng sumber gempol Tulungagung? Serta “apa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan metode Qowaid wa Tarjamah dalam proses pembelajaran kitab Al ajrumiyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi’ien Ngunut dan di Pondok Pesantren Al Falah trenceng sumber gempol Tulungagung? dan bagaimana solusinya?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan datanya adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis perbandingan. Dan untuk

membuktikan kebenaran data adalah dengan triangulasi, terjun ke lapangan, memperpanjang waktu penelitian dan berdiskusi dengan para santri.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran kitab Al Ajrumiyah dengan menggunakan metode qowaid wa tarjamah yang ada di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien berjalan dalam semua jenjang pendidikan dan semua mata pelajaran, sehingga dalam prosesnya metode tersebut sangat bisa diterima oleh para santri. Dalam praktiknya seorang guru selalu mempraktikkan ilmu tentang qowaid wa tarjamah dalam setiap proses pembelajaran, baik melalui Tanya jawab maupun dengan cara melatih siswa untuk membaca kitab kuning. Dengan demikian maka dalam peranan bimbingan seorang guru sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan pelajaran kitab Al Ajrumiyah dipelajari oleh santri di pondok pesantren hidayatul mubtadi'ien yang masih berada pada tingkat 'ula atau tingkat awal, maka dari itu membutuhkan bimbingan yg lebih intensif dari seorang guru. Sedangkan penerapan metode qowaid wa tarjamah dalam proses pembelajaran kitab Al Alrimiyah yang ada dipondok pesantren Al Falah berjalan secara lebih mandiri, seorang guru hanya bersifat sebagai pembimbing atau fasilitator, pengembangan tentang materi pelajaran berjalan saat musyawarah, hal ini dikarenakan pelajaran kitab Al Ajrumiyah dipelajari oleh santri santri di pondok pesantren Al Falah yang sudah berada pada tingkatan wustho atau tingkat menengah, sehingga kesadaran santri untuk belajar secara mandiri sangat diperlukan. Tugas seorang guru menyampaikan materi secara global dan mendampingi santri pada saat musyawarah.

Kelebihan yang ada dalam penggunaan metode qowaid di kedua pesantren tersebut adalah materi atau penerapan kaidah kaidah qowaid wa tarjamah bisa masuk dalam semua materi pelajaran. Selain mempelajari kitab Al Ajrumiyah yang membahas tentang kaidah nahwu dalam proses pembelajarannya juga menggunakan metode yang menekankan qowaid wa tarjamah, sehingga dalam prosesnya antara teori dan praktik keilmuan bisa berjalan bersamaan. Adapun kekurangannya metode tersebut hanya menekankan pada sisi qowaid dan pemahaman teks teks arab,

sehingga para siswa akan sangat kesulitan jika diminta untuk bercakap-cakap dalam bahasa arab.

Namun demikian juga terdapat masalah yang dihadapi di kedua lembaga tersebut, di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien masalah yang dihadapi adalah seorang guru perlu menjelaskan satu materi pelajaran secara berulang-ulang, sedangkan waktu yang dimiliki sangat terbatas. Masalah yang dihadapi di pondok pesantren Al Falah adalah semangat santri yang terus menurun, sehingga santri yang mempunyai semangat belajar secara mandiri akan sangat bisa memahami pelajaran, namun santri yang tidak mempunyai semangat tinggi untuk belajar secara mandiri atau mengembangkan diri akan sangat tertinggal.

ABSTRACT

Achmad Roziqin, 2016, "Implementation Method of Qowaid wa Tarjamah in Learning Process of Al Ajrumiyah at Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut Islamic Boarding School and Al Falah Trenceng Sumbergempol Tulungagung Islamic Boarding School".

Supervisor: Dr. H. Kojin, M.A.

Supervisor: Prof. Dr. Imam Fuadi, M.Ag.

Keywords: Application, Methods Qowaid wa Tarjamah, Islamic Boarding School.

The purpose is the basis of a study. Therefore, it affects what methods will be used in the learning process. In a study at the boarding school, the learning process is intended for the purposes of exploration yellow book that focuses on the ability to read and understand the contents of the text, so it is important to thoroughly master the rules of Arabic grammar. Then the method in accordance with the purpose and the material is qowaid wa tarjamah method, in the process of a teacher to teach grammar in the yellow book by translating into the Java language or the language of traditional Indonesia. Formulation of the problem in this research is: "How is the application of methods Qowaid wa Tarjamah in the learning process of the book Al ajrumiyah at boarding Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut and in Pondok Pesantren Al Falah trenceng Tulungagung gempol resources ?, and" What are the advantages and disadvantages implementation of the method Qowaid wa Tarjamah in the learning process of the book Al ajrumiyah at boarding Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut and in Pondok Pesantren Al Falah trenceng gempol source Tulungagung? As well as "what the problems encountered in the application of methods Qowaid wa Tarjamah in the learning process of the book Al ajrumiyah at boarding Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut and in Pondok Pesantren Al Falah trenceng gempol source Tulungagung? and what's the solution? And research objectives: 1) to see how the the application of methods Qowaid wa Tarjamah in the learning process of the book Al ajrumiyah at boarding Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut and in Pondok Pesantren Al Falah trenceng Tulungagung gempol resources. 2) to see the advantages and disadvantages implementation of the method Qowaid wa Tarjamah in the learning process of the book Al ajrumiyah at boarding Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut and in Pondok Pesantren Al Falah trenceng gempol source Tulungagungg. 3) to see the problems encountered in the application of methods Qowaid wa Tarjamah in the learning process of the book Al ajrumiyah at boarding Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut and in Pondok Pesantren Al Falah trenceng gempol source Tulungagung? and what's the solution.

This research is a field research with a qualitative approach, method of data collection is by interview, observation and documentation. Analysis of the data in this

study is the comparison analysis. And to validate the data is by triangulation, plunged into the field, extending research and discussion with the students.

The results showed that the learning process of the book *Al Ajrumiyah* using *wa qowaid tarjamah* in boarding school *Hidayatul Mubtadi'ien* runs in all levels of education and all subjects, in the process the method could greatly received by the students. In practice a teacher is always practicing the science of *qowaid wa tarjamah* in any learning process, either through the FAQ or by training the students to read the yellow book. Thus, the role of the guidance of a teacher is needed, this is because the lessons of the book *Al Ajrumiyah* studied by students at the boarding school *Hidayatul mubtadi'ien* are still at the level of 'ula or the initial rate, and therefore requires a less intensive guidance of a teacher , While the application of methods *qowaid wa tarjamah* in the learning process of the book *Al Alrimiyah* there dipondok *Pesantren Al Falah* run over an Independent, a teacher merely as a guide or facilitator, the development of the subject matter runs when deliberation, this is because the lessons of the book *Al Ajrumiyah* studied by students students at the boarding school *Al Falah* has been in *tingkat wustho* or intermediate level, so that the consciousness of students to learn independently indispensable. The task of a teacher delivering materials globally and accompany students during deliberations.

The benefits inherent in the use of methods *qowaid* at both schools are material or the application of rules *qowaid wa tarjamah* rules can be included in all the subject matter. In addition to studying the book of *Al Ajrumiyah* discussing the rules *nahwu* in the learning process also uses a method that emphasizes *qowaid wa tarjamah*, so in the process between the theory and practice of science can be run simultaneously. The drawbacks of these methods only emphasizes the side *qowaid* and understanding of Arabic texts, so that the students would be very difficult if asked to converse in Arabic.

However, so too are the problems encountered in both institutions, in boarding school *Hidayatul Mubtadi'ien* problem encountered was a teacher needs to explain the subject matter over and over again, while very limited time owned. Problems encountered in boarding school *Al Falah* was the spirit of the students continues to decline, so that students who have the spirit of self-learning will be able to understand the lessons, but students who are not self-motivated to learn independently or to develop themselves to be so far behind.

ملخص

أحمد رازقين، ٢٠١٦. "تطبيق طريقة القواعد والترجمة في عملية تدريس الاجرومية في معهد هداية المبتدئين الإسلامي السلفي عونوت تولونج أجونج ومعهد الفلام الإسلامي السلفي تريننج تولونج أجونج"، المشرف: د. خازن الماجستير و أ.د. إمام فؤادي الماجستير.

الكلمة الرئيسية : التطبيق، طريقة القواعد والترجمة، المعهد الإسلامي

والغرض هو أساس من التدريس. ولذلك، فإن الغرض يؤثر على المواد وما هي الطرق التي تستخدم في عملية التدريس. التدريس في المعهد الاسلامي السلفي هو عملية التدريس لأغراض الكتاب الأصفر التي تركز على قدرة القراءة وفهم النص، ومن المهم أن يفهم فهما تماما على قواعد اللغة العربية. ولذلك، الطريقة المطابقة للغرض والمواد هي طريقة القواعد والترجمة، في عملية تدريسها المدرس يعلم القواعد التي كانت في الكتاب الأصفر بترجمته إلى لغة جاوى أو لغة اندونيسيا.

مسائل البحث هي هذا البحث: (١) كيف تطبيق طريقة القواعد و الترجمة في عملية تدريس الاجرومية في معهد هداية المبتدئين الإسلامي السلفي عونوت ومعهد الفلام الإسلامي السلفي تريننج تولونج أجونج؟، (٢) ما المزايا والنقائص في تطبيق طريقة القواعد و الترجمة في عملية تدريس الاجرومية في معهد هداية المبتدئين الإسلامي السلفي عونوت ومعهد الفلام الإسلامي السلفي تريننج تولونج أجونج؟، (٣) ما المشكلات في طريقة القواعد و الترجمة في عملية تدريس الاجرومية في معهد هداية المبتدئين الإسلامي السلفي عونوت ومعهد الفلام الإسلامي السلفي تريننج تولونج أجونج؟ وما حلها؟ وأن أهداف البحث : (١) لمعرفة تطبيق طريقة القواعد والترجمة في تدريس كتاب الأجرومية في معهد "هداية المبتدئين" الإسلامي السلفي عونوت تولونج أجونج و معهد الفلاح الإسلامي السلفي تريننج سومبر كمفول تولونج أجونج. (٢) لمعرفة المزايا والعوائق باستخدام طريقة القواعد والترجمة في تدريس كتاب الأجرومية في معهد "هداية المبتدئين" الإسلامي السلفي عونوت تولونج أجونج و معهد "الفلاح" الإسلامي السلفي تريننج سومبر كمفول تولونج أجونج. (٣) لمعرفة مشكلة باستخدام طريقة

القواعد والترجمة في تدريس كتاب الأجرومية في معهد "هداية المبتدئين" الإسلامي السلفي عونوت تولونج أجونج و معهد "الفلاح" الإسلامي السلفي ترنجنج سومبر كمفول تولونج أجونج.

هذا البحث هو بحث ميداني مع منهج الكيفي، وطريقة جمع البيانات هي طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق. تحليل البيانات في هذا البحث هو تحليل المقارنة. ولتحقيق البيانات هو من التثليث في حقل، وتمتد البحث والمناقشة مع الطلاب.

ويدل نتائج البحث أن عملية تدريس الأجرومية باستخدام طريقة القواعد والترجمة في معهد هداية المبتدئين يجري في جميع مستويات التدريس وجميع المواد الدراسية، وفي عملية طريقة تدريسها يمكن أن يتلقى الطلاب بالتسهيل. في ممارستها المدرس يمارس علم القواعد والترجمة دائما في أي عملية التدريس، إما من خلال التسائل أو من خلال تدريب الطلاب على قراءة الكتاب الأصغر. وهكذا، فإن دور التوجيه من معلم هو مطلوب، وهذا الأسباب عن كتاب الاجرومية التي يدرسها الطلاب الذين يجلسون في المستوى الأول في معهد هداية المبتدئين. وبالتالي يتطلب التوجيه الكثافة من المعلم، واما تطبيق طريقة القواعد و الترجمة في عملية تدريس الاجرومية في معهد الفلاح الإسلامي السلفي يجري المستقلة وهو المدرس كالمشرف والمنشيط، وتطوير المواد يجري عندما المشاورة، وهذا الأسباب عن كتاب الاجرومية التي يدرسها الطلاب الذين يجلسون في المستوى الوسطى أو المستوى المتوسط، في معهد الفلاح، بحيث وعي الطلاب بمستقلين مهمة. يجب المعلم إشراف المواد عالميا ومرافقة الطلاب خلال المناقشة.

المزايا في استخدام طريقة القواعد في المعهدان هي المواد عن القواعد دخلت في جميع المواد الدراسية، بجانب تدريس الاجرومية الذي يتحث عن قواهد النحو في تدريسها باستخدام طريقة القواعد والترجمة ايضا. بحيث النظريات والتطبيقات يجريان معا. واما نقائصها أكد على القواعد وفهم النص العربية حتى يصعب الطلاب يتكلمون باللغة العربية.

ومع ذلك، تجد المشكلات التي واجهتها المعهدان، في معهد هداية المبتدئين المدرس لازم له شرح المواد مرارا وتكرارا، محدود جدا. وأما المشكلات التي واجهتها في معهد الفلاح روح الطلاب يستمرون في الانخفاض، حتى يتمكن الطلاب الذين لديهم روح التدريس الذاتي سوف تكون قادرة

على فهم الدروس، ولكن الطلاب الذين ليسوا على التدريس بمستقلة أو لتطوير أنفسهم لديهم دوافع ذاتية اي يتخلقون عن الدراسة.